

**PERAN PENGURUS MASJID RAYA KELURAHAN AIR TIRIS  
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR DALAM  
PENGEMBANGAN DAKWAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**WAHYU ALFARISI**  
NIM. 11940412241

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2025**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Uraian mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN PENGURUS MASJID RAYA KELURAHAN AIR TIRIS KECAMATAN KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR DALAM PENGEMBANGAN DAKWAH**

Disusun oleh :



**Wahyu Alfarisi**  
NIM. 11940412241

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 25 November 2024

Pekanbaru, 25 November 2024  
Pembimbing,



**Nur Alhidayatillah, M.Kom.I**  
NIP. 19900313 202321 2 051

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul "Peran Pengurus Masjid Raya Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Dalam Pengembangan Dakwah" ditulis oleh:

Nama : Wahyu Alfari  
NIM : 11940412241  
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 24 Januari 2025

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Januari 2025

Ketua/Penguji 1

Khairuddin, M.Ag  
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji 3

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I  
NIP. 19900313 202321 2 051

Sekretaris/Penguji 2

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 4

Pipir Romadi, S.Kom.I, M.M  
NIK. 130 421 002



Mengetahui  
Dekan,

Prof. Dr. Iqbal Rosidi, S.Pd., MA  
NIP. 19611118 200901 1 006

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Wahyu Alfarisi  
NIM : 11940412241  
Judul : Peran Pengurus Masjid Raya Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dalam Pengembangan Dakwah

Telah Diseminarkan Pada:

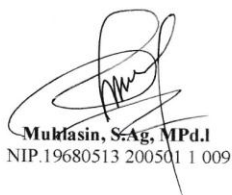
Hari : Senin  
Tanggal : 26 Juni 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Oktober 2023

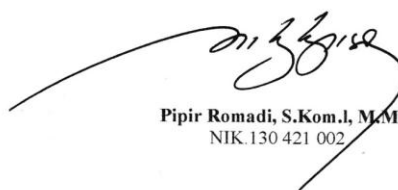
**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,



**Muklasin, S.Ag, MPd.I**  
NIP.19680513 200501 1 009

Penguji II,



**Pipir Romadi, S.Kom.I, M.M**  
NIK.130 421 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Wahyu Alfarisi  
NIM : 11940411241  
Tempat/ Tgl. Lahir : Air Tiris, 24 Agustus 1998  
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Prodi : Manajemen Dakwah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* : **Peran Pengurus Mesjid Raya Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Dalam Pengembangan Dakwah**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Januari 2025  
Yang membuat pernyataan



**Wahyu Alfarisi**  
NIM. 11940412241



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 25 November 2024

Lampiran : 1 Berkas  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di\_ \_\_\_\_\_  
Tempat \_\_\_\_\_

*Assalam'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Wahyu Alfarisi  
NIM : 11940412241  
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Peran Pengurus Masjid Raya Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Dalam Pengembangan Dakwah**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalam*

Pekanbaru, 25 November 2024  
Pembimbing,

**Nur Alhidayatillah, M.Kom.I**  
NIP. 19900313 202321 2 051

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama :** Wahyu Alfarisi

**Prodi :** Manajemen Dakwah

**Judul :** Peran Pengurus Masjid Raya Kelurahan Air Tiris Kecamatan  
Kampar Kabupaten Kampar Dalam Pengembangan Dakwah

Skripsi ini mengkaji tentang peran pengurus Masjid Raya Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dalam pengembangan dakwah. Penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini ada lima informan yang dianggap mampu dan layak dalam memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Ada empat Peran Pengurus Masjid Raya Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dalam Pengembangan dakwah yaitu Pemersatu Umat Islam, Menghidupkan Semangat Musyawarah, Membentengi Aqidah Jama'ah dan Pembinaan Remaja Masjid. Dimana keempat cara ini digunakan langsung oleh pengurus Masjid dalam pengembangan dakwah. Mempersatukan umat Jama'ah melalui kajian-kajian yang dilakukan secara rutin guna membentengi Aqidah Jama'ah dalam berbagai aspek yang dapat merusak moral maupun Aqidah. Selain itu peran Pengurus Masjid dalam pengembangan dakwah selanjutnya yakni menghidupkan semangat musyawarah, Bersama-sama mencari kesepakatan maupun mencari Solusi dari setiap persoalan yang ada untuk menghindari perpecahan dan menghidupkan silaturahmi. Serta terakhir melakukan pembinaan melalui remaja Masjid, hal ini sangat penting dilakukan untuk pengembangan dakwah karena remaja masjid dapat bersifat terbuka dalam bertukar pikiran serta mudah menerima dakwah yang disampaikan sehingga mengembangkan dakwah dapat dengan mudah dilakukan.

**Kata Kunci :** Peran, Pengurus Masjid, Pengembangan Dakwah

1. **Daftar Pustaka**
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRACT

**Name** : Wahyu Alfarisi

**Study Program** : Da'wah Management

**Title** : **The Role of the Grand Mosque Management, Air Tiris Village, Kampar District, Kampar Regency in the Development of Da'wah**

*This thesis examines the role of the administrators of the Grand Mosque, Air Tiris Village, Kampar District, Kampar Regency in the development of da'wah. Research using qualitative descriptive methods, using data collection techniques obtained from observation, interviews and documentation. In this research there were five informants who were considered capable and worthy of providing the information needed in this research. There are four roles of the Grand Mosque Management, Air Tiris Subdistrict, Kampar District, Kampar Regency in the development of da'wah, namely Unifying the Islamic Community, Reviving the Spirit of Deliberation, Strengthening the Aqidah of the Congregation and Guiding Mosque Youth. These four methods are used directly by the Mosque Management in developing da'wah. Uniting the Jama'ah community through regular studies to fortify the Jama'ah Aqidah in various aspects that can damage morals and Aqidah. Apart from that, the role of the Mosque Management in the further development of da'wah is to revive the spirit of deliberation, together seeking agreement and finding solutions to every existing problem to avoid divisions and revive friendship. And finally, providing guidance through mosque youth, this is very important for developing da'wah, because mosque youth can be open in exchanging ideas and easily accept the da'wah being conveyed so that developing da'wah can be easily done.*

**Keywords:** *Role, Mosque Management, Da'wah Development*

1. **Hak Cipta** : Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt, yang telah menghimpunkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Pengurus Masjid Raya Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Dalam Pengembangan Dakwah”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad Saw, Allahumma sholli a’la sayyidina muhammad wa a’la ali sayyidina muhammad. Agar senantiasa kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada orang tercinta dan istimewa untuk kedua orang tua penulis Zul Azmi S,Pd dan Bunda Nurima Am.pd atas setiap linangan air mata dalam limpahan do’a dan tetesan keringat dalam mendukung ananda meraih cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini serta dukungan dukungannya baik dalam itu dukungan moral, material dan do’a serta semangat dan motivasi kepada penulis. Mereka semua adalah sumber semangat bagi penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Kemudian tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Agama. Bapak Dr. Mas’ud Zein M.Pd selaku wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Edi Erwan S.Pd M.Sc, Ph.D selaku wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.



3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, M.A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr.Toni Hartono,S.Ag, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi dan motivasi lainnya.
- Bapak Artis, S.Ag M.I.Kom selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi dan motivasi lainnya.
- Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Nur Alhidayatillah, M.Kom.I selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
- Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
- Orang Tua sebagai support system utama dalam penyelesaian skripsi Zul Azmi dan Nurima
- Saudara yang juga memberikan dukungan penuh dalam penyelesaian skripsi Ade Prima, Suci Juwita, Filda Sholehati



1. Dilarang menyalip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

15. Keluarga terdekat juga sebagai support bagi penulis dalam pembuatan skripsi

ini Fadila

16. Teman-teman terbaik Rio Saputra, Devali Jaya Repuan, febri adani , Rahul Afriansyah, Deco Andrizon.

17. Teman-teman angkatan Manajemen Dakwah'19 dan terkhusus seluruh keluarga kelas A MD, tanpa teman-teman penulis bukan lah siapa-siapa. Terima kasih banyak atas semua cerita dan kenangan yang telah dirajut selama 4 tahun ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

***Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Pekanbaru, Januari 2025  
 Penulis,

**Wahyu Alfarisi**  
**NIM.11940412241**

UIN SUSKA RIAU





**DAFTAR ISI**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang menyalin, memperbanyak atau menerbitkan seluruh karya tulis ini tanpa ijin pencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Kegunaan Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR</b> .....	7
A. Kajian Terdahulu .....	7
B. Landasan Teori .....	10
C. Kerangka Berpikir .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
C. Sumber Data Penelitian .....	38
D. Informan Penelitian .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Validasi Data .....	41
G. Teknin Analisis Data .....	42
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	44
A. Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar .....	44
B. Sejarah Masjid Raya Air Tiris Kecamatan Kampar .....	45
C. Program Kegiatan Dakwah di Masjid Raya Air Tiris .....	46
D. Fasilitas-fasilitas Umum di Masjid Raya .....	46
E. Struktur Pengurus Masjid Raya Air Tiris .....	46



UIN SUSKA RIAU

<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
	A. Hasil Penelitian .....	49
	B. Pembahasan .....	59
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
	A. Kesimpulan .....	63
	B. Saran .....	63

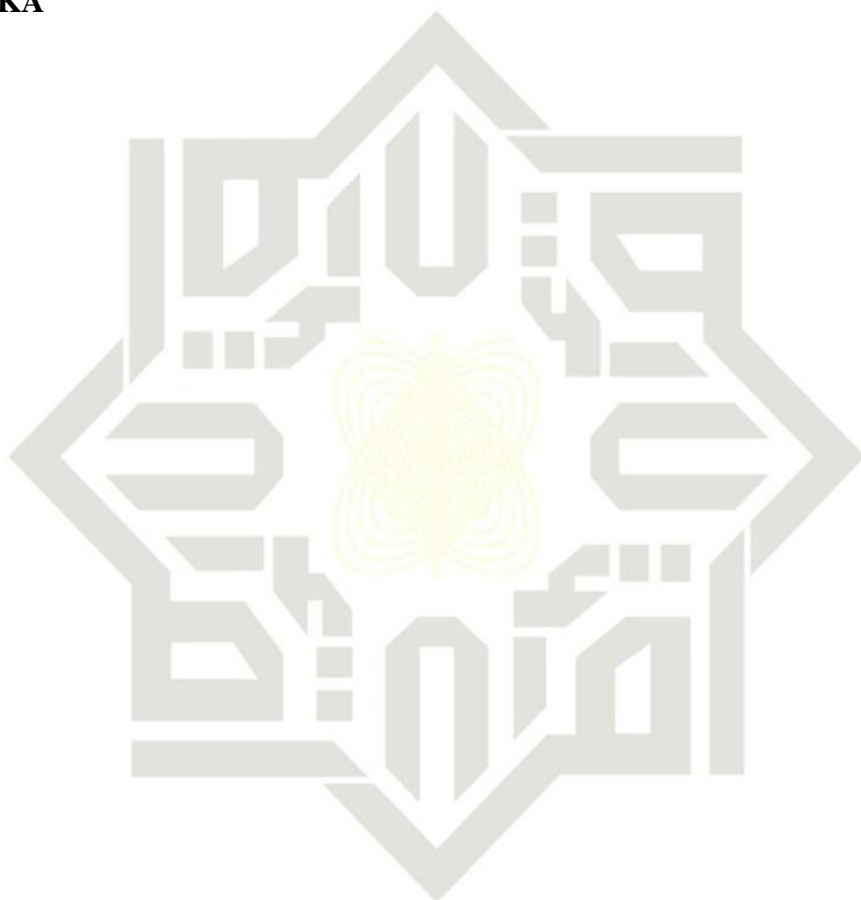
**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

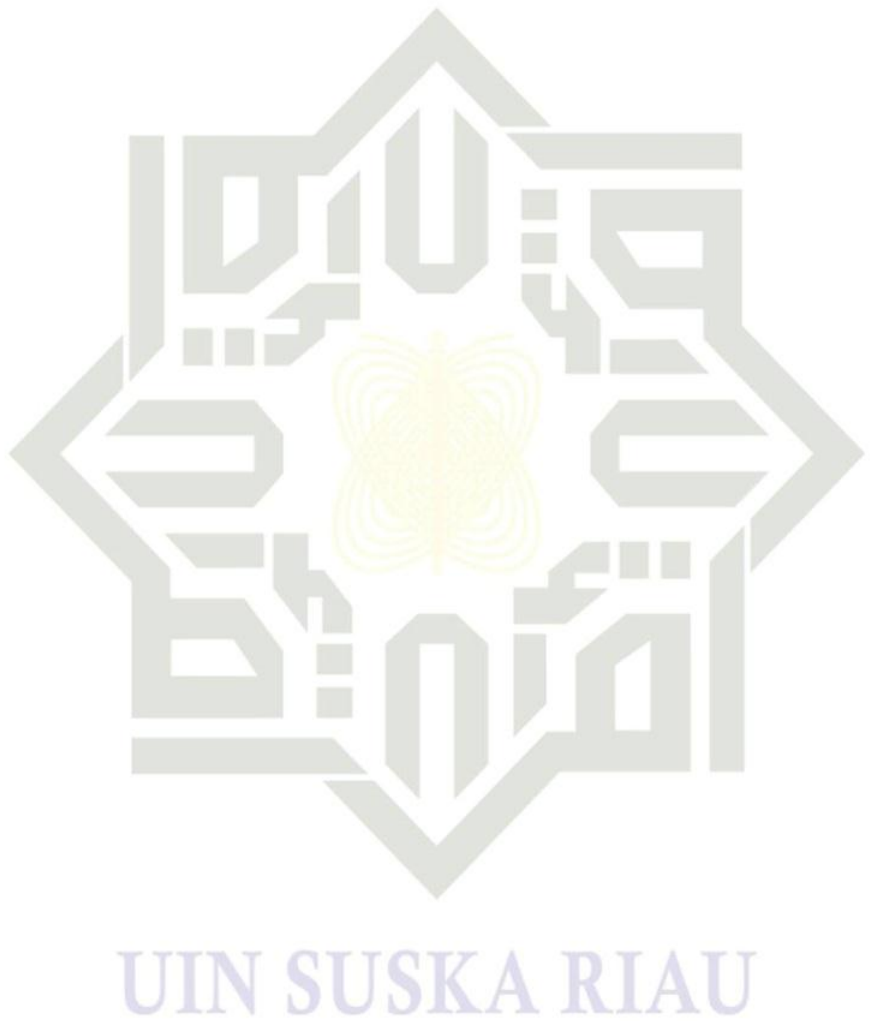
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kegiatan ceramah keagamaan dalam mempersatu umat .....	52
Gambar 1.2	Musyawarah pengurus Masjid dan Masyarakat .....	55
Gambar 1.3	Kegiatan ceramah agama dalam membentengi akidah umat .	57



### Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masjid seharusnya didaya gunakan sebagai tempat pembinaan umat islam didirikan atas dasar taqwa dan perfungsi mensucikan masyarakat yang dibina didalamnya dalam arti yang luas, ini berarti masjid sebagai tempat peribadatan ritual hanyalah salah satu dari fungsi masjid, namun kenyataannya bahwa masjid- masjid diberbagai tempat baru berfungsi sebagai tempat peribadatan semata (Mustofa & Budiman,2008:17-19).

Masjid berfungsi meningkatkan kehidupan dan kualitas umat, kita ingin masjid yang bermanfaat bagi umat Islam, masjid yang dikelola efisien dan profesional. Untuk menjadikan masjid sebagaimana perannya pada zaman Rosulullah SAW ,masjid sebagai pusat ibadah dan kemasyarakatan. Demikian luasnya peranan masjid yang harus kita bangun,suatu sasaran yang cukup berat tetapi sangat menentukan kualitas umat, dan kualitas masyarakat semuanya. Untuk mencapai target berat itu tentu semua ilmu dan potensi yang ada termasuk potensi intelektual harus dapaat kita eksplotir untuk mencapai tujuan itu, keadaan masjid inilah yang kita idamkan sebagaimana yang dikemukakan oleh M.Natsir yaitu masjid yang membawa dan mengembangkan risalah , beliau secara tajam menyebutkan “itulah masjid yang hidup dan menghidupkan bukan masjid yang roman lahirnya dihiasi dan didandani kuburan cina pakai marmer berukir tetapi sekedar untuk menyimpan mayat yang tak bernyawa didalamnya”. Masjid adalah sebagai pertahanan terakhir umat islam, dalam situasi serba kacau dan dimana masyarakat sudah jauh dari ajaran islam maka benteng terakhir adalah masjid.

Menurut Nurkhlish (2004), Berbagai kekuatan yang mempengaruhi fungsi masjid sebagai pusat umat islam sadar atau tidak



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sadar berlangsung terus menerus, mulai dai penyempitan fungsinya yang hanya sebagai pusat ibadah sampai mulai berkembang saat ini dimaa terlihat ada kecendrungan gerakan baru dikalangan umat untuk lebih mengoptimalkan fungsi masjid, ia bukan hanya sebagai pusat ibadah tetapi juga lebih luas dari pada ituyaitu pusat kebudayaan atau pusat muamalat. Keadaan ini mulai disadari opini umat cenderung tentang dikotomi dalam islam sudah mulai pudar. Sehingga berkembang anggapan bahwa tida ada dikotomi, tidak ada pemisahan antara ibadah dengan muamalah. Urusan dunia dan urusan akhirat adalah sejalan dan paralel akhirnya masjid tidak hanya sebagai tempat sujud tetapi sudah lebih luas menjadi pusat kemasyarakatan, pusat kegiatan remaja, perpustakaan, pendidikan berjenjang dan sebagainya, hal ini didasarkan pada surah at-taubah ayat 18 allah berfirman :

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

*Artinya: Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk. (At-Taubah: 18).*

Permasalahan yang dihadapi pengurus masjid dalam pengembangan dakwah Masjid Raya Air Tiris ada dua permasalahan, permasalahan yaitu permasalahan internal dan permasalahan eksternal. Permasalahan internal ada 4 yakni minimnya minat masyarakat dalam menyumbangkan pola pikirnya untuk perkembangan dakwah, kurangnya waktu dalam hal keaktifan pengurusan, aktor kesibukan pribadi sehingga sulit untuk dalam membicarakan dan berdiskusi tentang persoalan-persoalan yang terjadi di internal masjid serta kurangnya donatur dalam memfasilitasi setiap kegiatan dakwah.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penguatan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Penguatan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dengan adanya fenomena ini bagaimana masjid itu dikelola dengan baik sehingga investasi yang sedemikian besar itu dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada umat Islam dan umat sekitarnya sehingga Islam yang agung ini sebagai agama yang tertinggi dan Islam sebagai rahmatan lil Alamin dapat terwujud dalam realita sosial. Adapun masjid yang penulis maksud disini adalah masjid yang berada di Kelurahan Air Tiris, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar yaitu Masjid Raya. Masjid Raya adalah salah satu masjid (tempat ibadah) keberadaannya terletak di Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang, Kelurahan Air Tiris, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar yang dimanfaatkan oleh masyarakat mukim maupun musafir. Adapun peran pengurus masjid dalam pengembangan dakwah ialah dengan menadakan beberapa program yaitu yang pertama Wirid Pengajian, kegiatan ini dilakukan satu kali dalam seminggu tepatnya pada malam Selasa. Yang kedua Tabligh Akbar yang dilakukan dalam rangka memperingati hari besar Islam. Ketiga, kegiatan belajar mengaji bagi masyarakat lanjut usia.

Oleh karena masjid yang menjadi wadah untuk tempat perkumpulan umat, maka dari itu saya sebagai penulis untuk melakukan penelitian disebuah Masjid yang berada di Kabupaten Kampar yaitu Masjid Raya Kelurahan Air Tiris tentang bagaimana peran kepengurusan pengurus dalam pengembangan dakwah. yang mana hasilnya penulis akan tuangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **“PERAN PENGURUS MASJID RAYA KELURAHAN AIR TERIS KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR DALAM PENGEMBANGAN DAKWAH”**

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindarkan terjadinya kesalah pahaman terhadap istilah yang terdapat dalam proposal ini, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang digunakan :

### 1. Peran

Peran adalah Perilaku yang diharapkan oleh orang lain dari seseorang yang menduduki status tertentu Peran yang penulis maksud ialah tingkah lakunya, perilaku atau suatu kedudukan yang dimiliki oleh seseorang karena



adanya kepercayaan dari pihak lain. Dari peran ini akan menghasilkan suatu perkembangan yang positif untuk orang lain yang telah mempercayainya.

### **2. Pengurus Masjid**

Pengurus adalah orang-orang yang bekerja disebuah lembaga yang sifatnya terstruktur”. Pengurus yang dimaksud ialah orang-orang yang bekerja dan mengabdikan dimasjid Raya Air Tiris sedangkan Masjid adalah tempat yang dipakai untuk bersujud kemudian maknanya meluas menjadi bangunan khusus yang dijadikan orang-orang untuk tempat berkumpul menunaikan sholat berjamaah dan masyarakat religius membumikan nilai-nilai islam dalam kehidupan Masyarakat. Dalam penelitian ini masjid yang dimaksud oleh peneliti adalah masjid Raya Airtiris di Kecamatan Kampar

### **3. Pengembangan**

Pengembangan adalah proses atau cara perbuatan mengembangkan suatu bidang yang ingin disebar luas kan khusus nya di bidang masjid.

### **4. Dakwah**

Dakwah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar dalam rangka menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada orang lain agar mereka menerima ajaran Islam tersebut dan menjalankannya dengan baik dalam kehidupan individual maupun bermasyarakat untuk mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat, dengan menggunakan media tertentu.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Pengurus Masjid Raya Kecamatan Kampar dalam Pengembangan Dakwah?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui tentang bagaimana peran pengurus masjid



dalam mengembangkan dakwah dilingkungan Masjid Raya Air Tiris Kecamatan Kampar

## E. Kegunaan Penelitian

### 1. Kegunaan secara Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan sedikit atau banyaknya sumbangan pemikiran terhadap pengurus masjid yang berada di seluruh Indonesia
- b. Penelitian ini insyaallah dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian lainnya untuk melakukan lanjutan.
- c. Menambah pengetahuan tentang macam-macam pengembangan dakwah yang ada di masjid-masjid

### 2. Kegunaan secara praktis

- a. Untuk memperdalam pengetahuan penulis tentang penelitian ilmiah
- b. Sebagai bahan informasi untuk pengembangan dakwah
- c. Dan sebagai bahan tambahan referensi bagi siapapun yang membutuhkan.
- d. Sebagai syarat menyelesaikan program Sarjana Strata Satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah Konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- e. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada jurusan Manajemen Dakwah fakultas Dakwah dan Komunikasi.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan sangat di perlukan untuk lebih jelasnya tentang masalah yang akan diteliti dan untuk memudahkan pemahaman dalam tulisan ini. Maka penulisan ini dibagi menjadi tiga bab dan setiap bab terdiri dari beberapa pasal yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.



## **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang, penejelasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR**

Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian.

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, serta teknik dan analisis data

## **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini penulis mengemukakan mengenai gambaran umum fokus penelitian yang berkaitan dengan subjek penelitian.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan hal ini tentang hasil penelitian dan pembahasan

## **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kesimpulan dan saran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau membuat karya tulis tanpa menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

#### A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir sama namun berbeda yang berbeda yang diteliti yang berjudul :

1. Penelitian yang berjudul Peran Pengurus Masjid Sunan Kalijaga Dalam Meningkatkan Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji Bagi Remaja Komplek Malabar Kelurahan Kecapi Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon tahun 2022.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mendapati Masjid Sunan kalijaga merupakan salah satu masjid yang setiap kegiatannya ramai. Namun masih terdapat masalah dimana kebanyakan jamaah adalah orang-orang yang sudah lanjut usia dan sangat sedikit remaja sehingga kegiatan seperti Maghrib Mengaji kurang maksimal. Tujuan penelian ini adalah untuk: Mengetahui peran Pengurus Masjid Sunan Kalijaga dalam meningkatkan Maghrib Mengaji bagi Remaja Komplek Malabar; Mengetahui peran Maghrib Mengaji Remaja Komplek Malabar; Mengetahui faktor pendukung dan penghambat kegiatan Maghrib Mengaji Remaja komplek Malabar Kelurahan Kecapi Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon. Peran pengurus masjid sesuai dengan AD/ART Dewan Masjid Indonesia (DMI) adalah mengembangkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam serta mengembangkan dakwah pendidikan (sejak usia dini sampai lansia) baik laki-laki maupun perempuan.

Salah satu cara untuk menjadikan masjid sebagai tempat pembinaan kader umat dan kader bangsa adalah dengan melalui berbagai aktifitas pendidikan dan dakwah serta kegiatan lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengurus Masjid Sunan kalijaga telah menjalankan perannya semaksimal mungkin untuk meningkatkan kegiatan Maghrib Mengaji remaja komplek Malabar. Pengetahuan remaja komplek Malabar tentang definisi





Maghrib Mengaji sudah bagus tetapi dalam hukum mempelajari Al-Qur'an, perbedaan antara syarat menuntut ilmu dengan syarat mempelajari Al-Qur'an masih belum memahami. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan Maghrib Mengaji Remaja kompleks Malabar merupakan padatnya aktifitas, kurangnya kesadaran dan motivasi untuk melakukan kegiatan Maghrib Mengaji.

Adapun persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Perbedaan dengan penulis yaitu terletak pada tempat penelitian, dan penulis meneliti tentang kegiatan program magrib mengaji dan apa-apa saja yang harus dilakukan oleh pengurus masjid sedangkan penelitian yang saya lakukan ialah Peran pengurus Masjid Raya Air Tiris dalam pengembangan dakwah

2. Penelitian yang berjudul Peran Remaja Islam Masjid Nursittah Dalam Pengembangan Dakwah Islamiyah Di Kelurahan Tatura Selatan Kota Palu, Berdasarkan penelitian bahwa; (1) Adapun peran Remaja Islam Masjid dan juga jemaah dalam mengembangkan dakwah sangatlah berpengaruh bagi lancarnya sebuah kegiatan serta upaya mengembangkan dakwah Remaja islam Masjid Nursittah. Adapun aktifitas serta kegiatan Remaja Islam Masjid Nursittah yang dilakukan bertujuan untuk mengembangkan dakwah adalah diantaranya, pelatihan remaja Islam Kota Palu 2020, pembelajaran ilmu Tajwid, rapat AD/ART, I'tikaf, sahur bareng, Lomba antar TPA (Taman Pengajian Anak), Aksi donor darah, Aksi sosial pembagian takjil ke huntara-huntara di daerah Petobo, Kantin (Kajian Rutin), Pembagian 1000 nasi bungkus bukber anak yatim dan aksi sosial penggalangan dana. (2) Persepsi jamaah terhadap keberadaan Remaja Islam Masjid Nursittah di Kelurahan Tatura Selatan Kota Palu, mereka merasa sangat terbantu. Hingga beberapa anak-anak mereka pun ikut terlibat dalam realisasi program kerja yang di realisasikan oleh Remaja Islam Masjid Nursittah selama ada kegiatan. jemaah juga menyadari bahwa dulunya, anak-anak di sekitaran Masjid Nursittah masih terlihat belum ramai dalam hal untuk beribadah. Dan akhirnya sudah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



cukup banyak anak-anak di kompleks tersebut dekat ke masjid untuk beribadah. Beberapa jemaah menyarankan agar anak-anak risma bisa lebih dekat atau mendakwahi kepada seumurannya. Sebab, pengurus Risma Nursittah sekarang rata-rata masih bersekolah. Kata salah satu jemaah, jika hal tersebut dilakukan jemaah mengira bahwa jika risma mengajak pemuda-pemuda yang seumurannya itu akan lebih efektif saat berinteraksi, dan semangatnya pun akan berbeda dengan yang lebih dewasa umurnya, dibandingkan dengan pengurus terdahulu. Semua dari aktifitas keseluruhan pelaksanaan dakwah Remaja Islam Masjid Nursittah berjalan dengan lancar serta mendapat tanggapan yang positif dari jemaah serta masyarakat di sekitar Masjid Nursittah,

Adapun persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Perbedaan dengan penulis yaitu terletak pada tempat penelitian, dan penulis meneliti tentang apa-apa saja Peran Remaja Islam Masjid Nursittah Dalam Pengembangan Dakwah Islamiyah dan penelitian yang saya lakukan ialah Peran pengurus Masjid Raya Air Tiris dalam pengembangan dakwah

3. Peran Takmir Masjid Al-Hikmah dalam Kegiatan Dakwah di Kampus Universitas Negeri Jember. Secara umum, dakwah adalah segala tindakan yang berupa ajakan kepada perbuatan yang baik dan mencegah perbuatan yang buruk, baik itu kepada diri sendiri maupun orang lain. Perkembangan dakwah pada saat ini sudah banyak dilakukan di berbagai yayasan atau lembaga, sekolah, hingga organisasi. Salah satunya yakni Takmir Masjid Al-Hikmah yang bergerak di Universitas Negeri Jember. Meski para takmir memahami adanya berbagai macam latar belakang Agama yang dianut mahasiswa disana, namun mereka tetap dapat menunjukkan perannya dalam melaksanakan aktifitas berdakwah dengan berbagai model dan kemas. Atas dasar fenomena tersebut, fokus masalah dan tujuan yang diteliti dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui: 1) Bagaimana peran Takmir Masjid Al-Hikmah dalam dakwah di kampus Universitas Negeri Jember 2) Apa faktor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendukung dan penghambat takmir Masjid Al-Hikmah dalam dakwah di kampus Universitas Negeri Jember. Berdasarkan fokus penelitian yang telah peneliti rumuskan tersebut, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Takmir Masjid Al-Hikmah dalam berdakwah di kampus Universitas Negeri Jember, serta faktor pendukung dan penghambat para Takmir dalam berdakwah di sana. Hal tersebut dideskripsikan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Perspektif teoritis yang digunakan untuk menganalisis fenomena tersebut yakni menggunakan teori dakwah sebagai teori utama. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti, diperoleh penemuan bahwa peran takmir masjid Al-Hikmah sangat berperan dalam kegiatan dakwah di Kampus Universitas Negeri Jember dilihat dari berbagai macam kegiatannya yang meliputi pembinaan iman, pembinaan masyarakat islami, pengokoh ukhuwah islamiyah, dan perjuangan. Dengan fasilitas dan semangat antar anggota takmir sebagai faktor pendorong utamanya. Sedangkan, jadwal kegiatan takmir masjid Al-Hikmah yang berbenturan, kerjasama yang kurang dan kurangnya dari segi pendanaan menjadi hal penghambat ketika dilaksanakannya kegiatan dakwah di masjid Al-Hikmah,

Adapun persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Perbedaan dengan penulis yaitu terletak pada tempat penelitian, dan penulis meneliti tentang apa-apa saja Peran Takmir Masjid Al-Hikmah dalam Kegiatan Dakwah di Kampus Universitas Negeri Jember dan penelitian yang saya lakukan ialah Peran pengurus Masjid Raya Air Tiris dalam pengembangan dakwah

## B. Landasan Teori

### 1. Peran

#### a. Pengertian Peran

Secara etimologi peran berarti seseorang yang melakukan tindakan yang dimana tindakan tersebut diharapkan oleh masyarakat



lain. Artinya setiap tindakan yang dimiliki setiap individu memiliki arti penting untuk sebagian orang (Sihat,2017:76). Peran merupakan perpaduan antara berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu yang digunakan dalam dunia sosiologi, peran merupakan istilah yang biasanya digunakan dalam dunia teater yang mana seorang aktor harus bermain sebagai tokoh tertentu dan membawakan sebuah perilaku tertentu, dalam hal ini posisi seorang aktor tersebut disamakan dengan posisi seorang masyarakat dan keduanya memiliki posisi yang sama.

Sedangkan menurut Merton Raho, peran didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan oleh masyarakat dari seseorang yang menduduki status tertentu, dalam hal ini juga berkaitan dengan hubungan berdasarkan peran yang dimiliki seseorang yang menduduki status sosial tertentu.

Peran sebuah gambaran interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai yang telah ditetapkan, berdasarkan dengan teori ini harapan dari peran menjadi pemahaman bersama yang menuntun individu untuk berperilaku dalam kesehariannya, seseorang yang mempunyai peran tertentu misalnya sebagai dokter, guru, mahasiswa, orang tua, laki-laki maupun wanita, diharapkan seseorang yang mempunyai peran tersebut berperilaku sesuai dengan perannya. Sedangkan peran yang peneliti maksud dalam penelitian ini yaitu kebijakan-kebijakan pengurus masjid dalam membuat suatu kebijakan dan ketetapan.

#### **b. Bentuk Peran**

Adapun jenis-jenis peran adalah sebagai berikut:

##### 1. Peran aktif

Peran aktif adalah peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi. Hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadirannya dan kontribusinya terhadap suatu organisasi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Peran Partisipasif

Peran partisipasif adalah peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja

## 3. Peran Pasif

Peran pasif adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat.

### c. Jenis-jenis Peran

Peran atau role menurut Bruce J. Cohen, juga memiliki beberapa jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Peranan nyata yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.
2. Peranan yang dianjurkan yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
3. Konflik peranan yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan antar satu sama lain.
4. Kesenjangan peranan yaitu pelaksanaan peranan secara emosional.
5. Kegagalan peran yaitu kegagalan seseorang dalam menjalankan suatu peranan tertentu.
6. Model peranan yaitu dimana tingkah laku seseorang yang dijadikan sebagai contoh, ditiru, dan diikuti.
7. Rangkaian atau lingkup peranan yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang menjalankan peranannya.

### d. Fungsi-fungsi Peran

Menurut J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan arah kepada proses sosialisasi;
2. Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiptakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dapat mempersatukan suatu kelompok atau masyarakat; dan
4. Dapat menghidupkan sistem pengendalian dan kontrol sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.

## Pengurus Masjid

### a. Pengertian Pengurus Masjid

Pengurus masjid ialah seseorang yang memfungsikan dirinya untuk masjid, berperan aktif di dalam masjid pula. Pengurus masjid dipilih oleh jamaah secara demokratis. Mereka dianggap mampu mengemban amanah jamaah (Perdamaian, dkk, 2014:72-73).

Yakni, melaksanakan tugas dengan baik dan membuat laporan pertanggung jawaban kerja secara berkala. Setiap pengurus masjid harus memiliki akhlak yang baik dan mulia. Sebagai pribadi yang bertanggung jawab dalam mengelola masjid, kualitas kepemimpinan dan kemampuan manajerial saja belum cukup. Persyaratan slain yang harus terdapat dalam dirinya adalah akhlak terpuji. Sebab, sebagai panutan orang banyak, akhlak inilah yang akan menumbuhkan penghargaan dan kepercayaan agama

Menjadi pengurus masjid bukanlah pekerjaan yang ringan, tugas dan tanggung jawabnya sangat berat. sudah tidak menerima gaji dan imbalan yang memadai, dia harus juga mengorbankan waktu dan tenaganya. sebagai orang yang dipilih dan dipercaya oleh jamaah, dia diharapkan bisa dapat menunaikan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab, fungsi pengurus masjid yaitu :

#### 1. Memelihara Masjid

Masjid sebagai tempat ibadah menghadap Allah perlu dipelihara dengan baik. Bangunan dan ruangnya dirawat agar tidak kotor dan rusak. Pengurus masjid membersihkan bagian manapun yang kotor dan memperbaiki setiap kerusakan. Semua peralatan masjid juga dipelihara agar awet dan dapat dipakai

selama mungkin. Jikalau kerusakan perkakas itu parah dan tidak dapat diperbaiki lagi, secepatnya dicarikan penggantinya (Harahap & Sofyan,2009:3-4).

## 2. Mengatur Kegiatan dakwah

Segala kegiatan yang dilaksanakan dimasjid menjadi tugas dan tanggung jawab pengurus masjid untuk mengaturnya. Baik kegiatan ibadah rutin maupun kegiatan lainnya, untuk kegiatan sholat jumaat, umpamanya, pengurus masjidlah yang mengatur khotib dan imamnya. Begitu juga dengan kegiatan pengajian, ceramah, dan kegiatan lainnya. pengurus yang memahami arti dan cara berorganisasi senantiasa menyusun program atau rencana kegiatan.

Penguruslah yang mesti berusaha meningkatkan kualitas jamaah, bila masjid diharapkan lebih maju dan berkembang. Program yang disusun tidak akan berkualitas tanpa dukungan jamaah yang berkualitas. Disini kesiapan pengurus masjid ditantang, Artinya, pengurus harus siap dan sungguh-sungguh mengusahakan agar jamaahnya berbobot, berwawasan dan memiliki visi keislaman. Jamaah dapat membantyu tugas-tugas pengurus masjid, baik dalam membangun dan memperbaiki masjid maupun dalam memeliharanya. Didalam berbagai kegiatan masjid, jamaah tidak bisa tinggal dian dan bersikap semasa bodo. Mereka juga berkewajiban membantu pelaksanaan berupa fikiran, tenaga, dana atau doa yang tulus ikhlas.

Kesimpulannya yaitu bahwasannya semua pengurus sangat berperan didalam masjid untuk memelihara bangunan dan ruangan masjid tersebut, jika bangunan ada yang harus diperbaiki sebisa mungkin pengurus memperbaikinya dan peran pengurus selanjutnya yaitu mengatur kegiatan bahwasannya semua pengurus berhak mengatur semua kegiatan yang ada didalam masjid, dan menjadwalkan semua kegiatan agar berjsalan dengan baik



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Peran dan Fungsi Pengurus Masjid Raya Air Tiris

Perdamaian,dkk (2014:72-73) mengatakan bahwa peran dan fungsi yang bisa dan harus dijalankan pengurus masjid sangat penting dan strategis. Karena itu pengurus masjid bukanlah sekedar berfungsi sebagai pemimpin. Ada beberapa tugas dan fungsi pengurus masjid yang harus diwujudkan, yaitu:

### 1. Pemersatu Umat Islam

Rasulullah Saw amat memperhatikan persatuan dan kesatuan dikalangan para sahabatnya. Bila sahabat berbeda pendapat, Rasulullah menengahi perbedaan itu. Karena itu pengurus pada masa sekarang harus berperan untuk memperkokok persatuan dan kesatuan umat islam, baik dikalangan intern jamaah maupun dalam hubungan dengan pengurus yang lain dan jamaah masjid lainnya.

### 2. Menghidupkan Semangat Musyawarah

Masjid merupakan tempat bermusyawarah, musyawarah antar pengurus dengan pengurus dan pengurus dengan jamaahnya, bahkan antarsesama jamaah. Imam masjid selalu berusaha mendudukan persoalan melalui musyawarah sehingga dengan musyawarah itu hal-hal yang belum jelas menjadi jelas dan hal-hal yang dipertentangkan bisa dicarikititik temunya.

### 3. Membentengi aqidah Umat

Dalam kehidupan sekarang yang begitu rendah nilai moralitas masyarakat kita, amat diperlukan benteng aqidah yang kuat, sebab kerusakan moral pada hakikatnya karena kerusakan aqidah. Peran pengurus semestinya membentengi aqidah yang kuat bagi jamaahnya terutama peran sang imam masjid.

### 4. Pembinaan umat khususnya pembinaan remaja masjid untuk pelaksanaan kegiatan dakwah



Remaja masjid yang berada di sekitar masjid merupakan sumber daya manusia (SDM) yang sangat mendukung bagi kegiatan organisasi, sekaligus juga merupakan objek dakwah yang paling utama.

Menurut Ayub, bahwa pembinaan remaja Islam dapat dilakukan dengan berbagai cara:

- (a) Melakukan bimbingan agama dan moral secara rasional.
- (b) Melakukan bimbingan berdiskusi dan bermusyawarah.
- (c) Menyediakan buku bacaan tentang agama, moral, dan ilmupengetahuan.
- (d) Memberikan kesempatan untuk berperan dan bertanggungjawab sebagai orang dewasa melalui wahana organisasi.
- (e) Memberikan perlindungan terhadap pengaruh negatif dari lingkungan media massa.
- (f) Membimbing dan mengawasi pergaulan muda-mudi.
- (g) Menyalurkan hobi yang sehat dan bermanfaat.
- (h) Memberikan kesempatan berolahraga.
- (i) Memberikan kesempatan berpiknik.

Pembinaan remaja masjid bertujuan untuk membentuk remaja muslim yang bertakwa. Oleh sebab itu mereka harus dibina secara bertahap dan berkesinambungan, agar dapat menjadi remaja yang beriman, berilmu dan beramal baik. Melalui pengajian, kajian kitab kuning, madrasah dan lain sebagainya.

### c. Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus Masjid

Seseorang ta'mir masjid atau pengurus masjid memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengelola dan mengatur segala kegiatan yang diadakan di masjid, sebelum mencapai tujuan pemakmuran masjid maka pengurus masjid harus mempunyai metode-metode dan program-program termasuk didalamnya mencari dan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki dan mempunyai pimpinan yang bertanggung jawab atas keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menjadi pengurus masjid bukanlah pekerjaan yang ringan,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas tanggung jawabnya sangatlah berat. Diantaranya tugas pengurus masjid dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

### 1. Memelihara masjid

Masjid merupakan tempat beribadah umat islam perlu dipelihara dengan baik, bangunannya ruangnya agar tidak kotor dan rusak. Pengurus masjid memiliki kewajiban untuk membersihkan masjid dan memperbaiki setiap kerusakan pada peralatan yang ada didalam masjid dipelihara agar awet dan dapat dipakai selama mungkin. Jika ada peralatan yang tidak dipakai lagi secepat mungkin dicarikan penggantinya. Pada suatu masjid lebih baik jika ada gudang penyimpanan barang, agar peralatan masjid tidak hilang dan dicuri orang.

### 2. Mengatur kegiatan

Segala kegiatan yang dilakukan di masjid menjadi tugas dan tanggung jawab pengurus masjid untuk mengaturnya baik kegiatan ibadah rutin ataupun kegiatan lainnya. Pengurus masjid harus memahami arti dan cara berorganisasi sehingga segala kegiatannya yang telah diprogram dapat berjalan secara teratur dan terarah. Dalam mengatur dan melaksanakan kegiatan masjid, kejelian pengurus dalam membaca kebutuhan jamaah akan sangat membantu, dalam membuat program kegiatan masjid pengurus harus melibatkan jamaah, meminta masukan dari jamaah, baik jenis kegiatan, waktu pelaksanaan, penanggung jawab, tujuan dan target yang hendak dicapai hingga perkiraan biaya yang diperlukan.

### 3. Penasehat

Penasehat dalam organisasi takmir masjid memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Memberikan nasehat/ arahan/ saran kepada ketua dan pengurus takmir lainnya, baik secara lisan maupun tertulis, diminta atau tidak.
- b. Memberikan pertimbangan atau pendapat mengenai suatu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal apabila diminta oleh ketua takmir.

- c. Mengawasi jalannya organisasi dan kegiatan yang diselenggarakan oleh takmir agar tidak menyimpang dari ketentuan syar'fi dan dari kesepakatan bersama.
- d. Memberikan teguran dan atau peringatan apabila ketua atau pengurus lainnya melakukan tindakan yang bertentangan dengan syar'fi.
- e. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnyakepada jamaah, atau kepada atasannya.

#### 4. Ketua Takmir

Ketua dalam organisasi takmir masjid memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Memimpin dan mengorganisasikan para pengurus lainnya dalam melaksanakan tugasnya, sehingga mereka tetap berada pada tugas dan tanggung jawab masing-masing.
- b. Menjadi wakil organisasi, baik keluar maupun ke dalam.
- c. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan program kerja yang telah dicanangkan.
- d. Mengevaluasi semua kegiatan yang telah, sedang dan akandilakukan oleh jajaran pengurusnya.
- e. Menyelenggarakan pembinaan ruhiyan kepada pengurus maupunjamaah masjid.
- f. Menandatangani surat keluar sebagai wakil organisasi.
- g. Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada jamaah, atau kepada atasannya dengan membuat laporan pertanggungjawaban (LPJ) (Asadullah,2010:84).

#### 5. Wakil Ketua

Wakil ketua dalam organisasi takmir masjid memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Mewakili atau ketua apabila ketua berhalangan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hadir, atau tidak ada di tempat.

- b. Membantu ketua dalam menjalankan tugasnya sehari-hari dan membantu ketua dalam memimpin jajaran pengurus takmir.
  - c. Melaksanakan program dan tugas tertentu berdasarkan musyawarah.
  - d. Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua.
6. Sekretaris
- Sekretaris dalam organisasi takmir masjid memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
- a. Mewakili ketua dan wakil ketua apabila keduanya berhalangan hadir, atau tidak ada di tempat.
  - b. Memberikan pelayanan yang bersifat teknis dan administratif.
  - c. Melaksanakan fungsi kesekretariatan, seperti membuat undangan, mencatat agenda dan hasil rapat, membuat rapat organisasi, dan sebagainya.
  - d. Mengkoordinasikan kegiatan kesekretariatan bidang dan atau seksi.
  - e. Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua.
7. Bendahara
- Bendahara dalam organisasi takmir masjid memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
- a. Bertanggung jawab terhadap pengaturan, pemeliharaan dan pengelolaan harta kekayaan organisasi, baik berupa uang maupun barang.
  - b. Merencanakan dan mengusahakan masuknya dana ke masjid, dan mengendalikan pengeluaran sesuai dengan ketentuan.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan berdasarkan persetujuan ketua.
- d. Membuat standarisasi form administrasi keuangan, baik pemasukan maupun pengeluaran.
- e. Mengadakan pengarsipan terhadap surat atau tanda bukti penerimaan dan pengeluaran uang.
- f. Membuat laporan keuangan rutin.
- g. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua.

#### 8. Bidang Ibadah

Bidang ibadah dalam organisasi takmir masjid memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan tempat dan sarana penunjang lainnya agar pelaksanaan ibadah dapat berjalan dengan baik dan jamaah merasakan kenyamanannya.
- b. Menentukan imam besar, wakil imam, muadzin, khatib dan petugas-petugas lainnya yang berkaitan dengan ibadah, serta mengadakan evaluasi khatib jumat.
- c. Membuat jadwal imam dan khatib sholat jumat, menyediakan jadwal waktu sholat, menyediakan Al-Qur'an di dalam masjid, dan memfasilitasi kegiatan ibadah lainnya, seperti zakat, sholat tarawih, dan sebagainya.
- d. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua.

#### 9. Bidang Dakwah

Bidang dakwah dalam organisasi takmir masjid memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Merencanakan, mengatur dan melaksanakan kegiatan dakwah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengkoordinir kegiatan anak-anak, remaja, ibu-ibu, dan jamaah masjid pada umumnya.
  - c. Mengadakan pengajian rutin, pengajian rutin terdiri dari pengajian anak-anak (TPA), pengajian remaja, pengajian bapak-bapak dan ibu-ibu.
  - d. Mengadakan berbagai macam kegiatan yang bersifat insidental, seperti tabligh akbar, seminar, diskusi publik dan sebagainya.
  - e. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua.
10. Bidang Sarana Dan Prasarana
- Bidang sarana dan prasarana dalam organisasi takmir masjid memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
- a. Mengatur, menjaga dan merawat sarana dan prasarana masjid.
  - b. Mengadakan perbaikan, renovasi dan mengupayakan penambahan fasilitas masjid.
  - c. Mengadakan piket harian, menjaga kebersihan, kenyamanan dan keamanan masjid.
  - d. Mendata segala kerusakan sarana dan prasarana masjid.
  - e. Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua.
11. Bidang Usaha Dana
- Bidang usaha dana dalam organisasi takmir masjid memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
- a. Berkoordinasi dengan bendahara dalam rangka merencanakan dan mengusahakan masuknya dana ke masjid.
  - b. Membentuk dan mengelola badan usaha untuk



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Membantu memasukan keuangan masjid.
  - c. Menjalin kerjasama dengan pihak lain dalam rangka menyelesaikan kegiatan masjid, atau mencari pihak luar yang bersedia menjadi donatur atau sponsor dalam kegiatan tertentu.
  - d. Menyelenggarakan program training kewirausahaan.
  - e. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua.
12. Bidang Hubungan Masyarakat (Humas)
- a. Menjembatani antar takmir masjid dengan masyarakat sekitar.
  - b. Mengadakan acara bersifat kemasyarakatan, seperti bakti sosial, khitanan massal, dan lain sebagainya.
  - c. Mengadakan koordinasi dengan rt dan pemerintahan di atasnya dalam pelaksanaan program kerja organisasi.
  - d. Mengadakan hubungan dengan mushalla-mushalla dan masjid-masjid lain yang ada di sekitarnya.
  - e. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua.

### 3. Pengembangan Dakwah

#### a. Pengertian Pengembangan Dakwah

Pengembangan (*Developing*) merupakan salah satu perilaku manajerial yang meliputi pelatihan (*coaching*) yang digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan seseorang dan memudahkan penyesuaian terhadap pekerjaannya dan kemajuan kariernya. Proses pengembangan ini didasarkan atas usaha untuk mengembangkan sebuah kesadaran, kemauan, keahlian, serta keterampilan para elemen dakwah agar proses dakwah berjalan secara efektif dan efisien (Wahidin, 2011:2). Pengembangan dan



pembaruan adalah dua hal yang sangat diperlukan. Rasulullah SAW mendorong umatnya supaya selalu meningkatkan kualitas, cara kerja dan sarana hidup, serta memaksimalkan potensi sumber daya alam semaksimal mungkin. Karena Allah telah menciptakan alam semesta ini untuk memenuhi hajat hidup manusia sebagaimana firmanNya dalam surat al-Jaatsiyah : 13

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُونَ

*Artinya : “ Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir”*

Dalam dunia manajemen, proses pengembangan (*organization development*) itu merupakan sebuah usaha jangka panjang yang didukung oleh manajemen puncak untuk memperbaiki proses pemecahan masalah dan pembaruan organisasi, terutama lewat diagnosis yang lebih efektif dan hasil kerja sama serta manajemen budaya organisasi dengan menekankan khusus pada tim kerja formal, tim sementara, dan budaya antar kelompok dengan bantuan seorang fasilitator konsultan yang menggunakan teori dan teknologi mengenai penarapan ilmu tingkah laku termasuk penelitian dan penerapan. Secara individual proses pengembangan yang berorientasi kepada perilaku dai memiliki sejumlah keuntungan potensial dalam proses pergerakan dakwah khususnya bagi para pemimpin dakwah. Di antara keuntunganpotensial tersebut adalah :

- a. Terciptanya hubungan kerja sama yang bersifat mutualisme antara seorang manajer atau pemimpin dakwah serta para anggota lainnya.
- b. Dapat mengidentifikasi dan menyiapkan orang untuk mengisis posisi-posisi tertentu dengan rasa tanggung jawab yang lebih besar dalam organisasi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Dapat memberikan suatu rasa kepuasan karena membantu anggotanya unuktumbuh dan berkembang

### b. Prinsip-Prinsip Pengembangan Dakwah

Dalam sebuah proses pengembangan terdapat beberapa prinsip yang akan membawa ke arah pengembangan dakwah. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

- Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan

Munir (2006:244) mengatakan bahwa proses pengembangan keterampilan dai bertujuan untuk menentukan apa yang mereka ketahui dan apa yang harus mereka ketahui dalam menyiapkan mereka terjun langsung ke objek dakwah atau sebuah perubahan yang disebabkan oleh alih teknologi baru yang berimplikasi pada perkembangan madu sebagai kansekuensinya membutuhkan sebuah keterampilan yang khusus bagi para dai itu sendiri. Kebutuhan akan lebih banyak pelatihan dapat diidentifikasi pada perbedaan antara keterampilan yang dimiliki sekarang dengan keterampilan yang dibutuhkan, yaitu dengan melakukan analisis terhadap kinerja pada dai.

- Membantu rasa percaya diri dai

Melatih (*coach*) akan lebih berhasil jika dai merasa yakin bahwa ia akan berhasil mempelajari suatu keterampilan. Pada fase ini dimulai dari tingkat kesukaran tertentu dan dilanjutkan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan keterampilan dan spesialisai dai tersebut.

- Membuat penjelasan yang berarti

Dalam proses peningkatan pemahaman serta daya ingat selama pelatihan harus dibangun atas dasar pengetahuan. Pada saat menjelaskan prosedur atau langkah demi langkah harus diupayakan dengan menggunakan bahasa



yang jelas, lugas, dan sedapat mungkin menghindari instruksi yang memiliki arti kontradiktif.

- Membuat uraian pelatihan untuk memudahkan dalam pelajaran

Jika diadakan formal atau informal, maka harus diperiksa tentang pengetahuan para peserta berkaitan dengan prasyarat mengenai konsep, istilah, simbol, peraturan, dan prosedur sebelum mengajarkan hal-hal yang membutuhkan pengetahuan tersebut.

- Memberikan kesempatan untuk berpraktik secara umpan balik
- Setelah semua materi diberikan, maka hendaknya diberikan kesempatan untuk mempraktikkan atau mendemonstrasikan yang disertai dengan proses penjelasan mengapa sesuatu telah dilakukan secara salah disertai bimbingan mengarah ke arah yang benar. Memeriksa apakah program pelatihan itu berhasil

Langkah terpenting dalam program pengembangan adalah dengan meninjau atau memeriksa kembali, apakah keterampilan dan pengetahuan yang ditargetkan telah berhasil dipelajari. Indikator keberhasilannya adalah dengan melakukan sebuah praktik yang kemudian disesuaikan dengan teori yang telah diberikan.

- Mendorong aplikasi dari keterampilan dalam kerja dakwah  
Setelah dilakukan proses pelatihan kepada para dai, maka langkah penting selanjutnya bagi para pemimpin atau manajer dakwah adalah mengaplikasikan beberapa prinsip serta prosedur dalam pemecahan masalah-masalah aktual yang berhubungan dengan kerja dakwah.

Sebagai konsekuensi logis dari pengertian tersebut, maka pemimpin dakwah harus mampu mengarahkan para



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



anggotanya untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap organisasi yang diiringi dengan pengembangan kemampuan yang memadai serta peningkatan kualitas. Sehingga diharapkan masing-masing anggota dapat melaksanakan tugasnya dengan kemampuan yang memadai dan dapat menerjemahkan bakat dari kreativitas mereka menjadi sebuah hasil, demikian pula organisasi harus dapat menerjemahkan kemampuan serta bakat dari anggotanya ke dalam aktivitas dakwah (Munir,2006:244).

Para pelaku dakwah ini akan banyak menghabiskan waktunya dalam organisasi untuk membuat strategi masa depan yang bagus. Ini berarti bahwa elemen kunci kemajuan lembaga dakwah terletak pada peran dari anggotanya. Semakin tinggi mutu anggotanya atau staf, maka misi dakwah akan semakin berkembang. Sebuah administrasi dakwah yang efektif akan selalu melihat perkembangan atau pertumbuhan staf sebagai hal yang esensial. Dengan demikian, usaha apapun yang akan dilaksanakan dalam rangka peningkatan mutu dakwah harus diarahkan kepada peningkatan mutu para dainya. Hal ini juga harus didasari atas perkembangan zaman, dimana prioritas pembangunan diarahkan pada pengembangan sumber daya manusia (SDM), mutu dari para dai harus menjadi prioritas utama.

Meskipun produk utama lembaga dakwah adalah mengajak, tetapi harus dikelola seperti sebuah perusahaan yang menghargai nilai pengembangan profesionalisme. Lembaga dakwah akan kehilangan profesionalismenya jika ditandai dengan melemahnya sumber daya manusia (SDM). Dengan demikian, lembaga dakwah harus memiliki sebuah sistem pelatihan dan pendidikan yang berjalan secara kontinu untuk tetap berada dalam posisi yang kompetitif, terutama dalam menghadapi persoalan umat yang semakin kompleks. Dalam posisi ini, lembaga dakwah harus terus mendapatkan tuntunan dan kritikan dari masyarakat serta perkembangan ilmu dan teknologi, oleh karenanya, administrator harus memerhatikan pengembangan staf jika ingin





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaganya tetap kompetitif dalam menghadapi tuntutan zaman dan dinamika umat yang semakin kompleks.

Pemimpin dalam lembaga dakwah harus mampu menciptakan sebuah inovasi dan perubahan dalam lembaganya agar tidak berjalan secara monoton. Namun hal ini tidak berarti setiap pemimpin dakwah harus selalu melakukan inovasi, yang kadang kala justru dapat menghambat proses perubahan. Karena terjadi atau tidaknya pengembangan para dai ini tergantung pada sisi positif dan negatifnya pemimpin dakwah itu sendiri.

Ada beberapa cara positif yang dilakukan oleh pemimpin dakwah untuk mengembangkan kemampuan para dai di antaranya adalah :

- a. Pemimpin dakwah harus memiliki waktu yang cukup untuk melakukan perencanaan dan pelatihan
- b. Menghadiri program pelatihan dakwah tersendiri
- c. Menyediakan *resources*, bantuan logistik, serta prasarana lainnya, dan
- d. Membuat kebijakan-kebijakan untuk mengenali dan mengharagai individu- individu yang ingin berkembang.

Akan tetapi, cara yang terpenting untuk menunjukkan komitmen pada pengembangan para dai adalah pemimpin dakwah itu sendiri harus menjadi figur yang selalu kreatif, inovatif, dan berusaha untuk menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan yang kemudian dibuktikan secara aktual dalam memimpin organisasi dakwah. Disamping menunjukkan sebuah dukungan pada pengembangan anggotannya, pemimpin dakwah harus mempresepsi, bahwa kesalahan-kesalahansendiri atau orang lain merupakan peluang untuk kemajuan, bukan sebagai justifikasi kritik (menyalahkan). Kemudian para pemimpin organisasi dakwah juga harus menciptakan sebuah *climate* yang kondusif untuk pertumbuhan melalui proses perumusan kebijakan dan menilai kemajuan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Landasan Epistemologi Pengembangan Ilmu Dakwah

Menurut Khatib (2007:39), Salah satu langkah penting dalam Khtiar mengembangkan ilmu dakwah adalah terlebih dahulu menelusuri landasan ilmiah yang mungkin dapat dibangun. Hal ini dilakukan terutama untuk menentukan kerangka pikiran yang jelas dalam merumuskan teori-teori baru yang berkaitan dengan ilmu dakwah. Selain itu, pentingnya penelusuran ini juga dikarenakan telah banyaknya teori-teori yang lebih dahulu lahir sekaligus relatif mapan dalam konteks pengembangan ilmu-ilmu sosial.

Pemilihan ilmu sosial sebagai landasan pijakan pengembangan ilmu dakwah didasarkan pada satu sumsi bahwa teori-teori dakwah yang hendak dibangun merupakan produk generalisasi dari fenomena sosial. Dengan demikian, ilmu dakwah dengan sendirinya merupakan bagian dari ilmu-ilmu sosial yang dirumuskan serta dikembangkan dengan mengikuti norma ilmiah dari ilmu-ilmu sosial misalnya, teori- teori dakwah tersebut dirumuskan melalui pendekatan rasional, empiris, dan sistematis.

Teori-teori sosial dibangun di atas kerangka *empirisme-positivistik*. Ia merupakan generalisasi dari fenomena empirik, fakta-fakta sosial yang tumbuh dan berkembang pada dataran kehidupan manusia, serta penemuan-penemuan ilmiah (*scientific finding*) sebagai teori-teori dirumuskan melalui proses konseptualisasi dan generalisasi sehingga pada tahap tertentu, dapat berubah menjadi teori-teori besar (*grand theory*), yaitu teori yang memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas.

Oleh karena itu, untuk membangun teori-teori dakwah, kita dapat melakukannya melalui kegiatan ilmiah yang dapat memberikan berbagai konsep dan generalisasi baru yang diangkat dari penemuan-penemuan ilmiah ataupun fakta-fakta sosial yang berkembang. Kalau kegiatan ini terus dilanjutkan, pada tahap tertentu akan ditemukan titik-titik pertemuan antara teori-teori sosial yang telah lebih dahulu lahir dan





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kenyataan-kenyataan empirik baru yang ditemukan pada dataran kegiatan dakwah.

#### d. Pengembangan Dakwah Islam

Secara garis besar ada dua strategi yang dapat digunakan dalam pengembangan Dakwah Islam : pertama, strategi dakwah dilihat dari tujuan yang hendak dicapai. Kedua, strategi tersebut dalam aplikasinya tidak harus berjalan secara linear dan *strict*, melainkan saling memperkuat atau bersifat komplementer.

#### e. Strategi Dakwah Dilihat Dari Tujuan Dakwah

Agus (2017:95) mengakatan bahwa ada dua strategi yang dikembangkan dalam penyebaran Dakwah Islam yaitu strategi *tawsi'ah* (penambahan jumlah umat Islam) dan *tarqiyah* (peningkatan kualitas umat Islam). Strategi *tawsi'ah* dimaksudkan untuk meningkatkan jumlah umat Islam. Dalam hal ini dakwah dilakukan kepada orang-orang yang belum memeluk Islam Sedangkan strategi *tarqiyah* diarahkan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan orang yang telah memeluk Islam.

Jika dicermati dari berbagai aktivitas dakwah yang ada, tampak sekali bahwa orientasi strategi dakwah yang dilakukan selama ini lebih mengarah pada strategi dakwah yang dilakukan selama ini lebih mengarah pada strategi *tarqiyah*. Strategi ini sebenarnya tidak ada salahnya, bahkan amat dibutuhkan. Indonesia yang mayoritas beragama Islam dilihat dari kualitas ke-Islamannya masih dipertanyakan. Betapa banyak kita menemukan orang yang menyatakan diri Islam (baca : dalam KTP), tetapi fakta yang ada banyak terjadi korupsi, penyalahgunaan wewenang, kriminalitas, eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, dan lain sebagainya. Perbuatan yang dilakukan oleh umat Islam tersebut merupakan bukti-bukti belum diterapkan ajaran Islam dengan baik. Padahal, pengajian atau dakwah kepada umat Islam hampir setiap hari dilaksanakan.

Demikian juga, banyak praktik-praktik keberagaman yang dicampurbaurkan antara ajaran Islam dengan tradisi, yang akhirnya menimbulkan adanya sinkritisme. Belum lagi ditambah dengan mereka



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menyatakan dirinya muslim, tetapi mengamalkan ajaran-ajaran yang bersifat kebatinan. Kondisi demikian tentunya tidak terlepas dari sejarah masuknya Islam ke Indonesia. Menurut catatan sejarah, Islam masuk dan berkembang di Indonesia pada abad ke-14, jauh setelah Islam mengalami kemunduran. Selain itu, Islam yang datang ke Indonesia berasal dari Gujarat, India yang *notabene* kenal dengan tradisi tarekat dan sufisme. Akibatnya, Islam yang berkembang di Indonesia masih dalam tataran kulit luar dan parsial. Oleh karenanya, strategi dakwah *tarqiyah* masih amat dibutuhkan.

Menurut penulis, strategi *tarqiyah* di Indonesia perlu dilakukan evaluasi sehingga tujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan dapat tercapai. Di kalangan masyarakat awam, dakwah lebih banyak ditampilkan dalam bentuk ceramah (keahlian retorika), sehingga ada kesan di masyarakat bahwa dakwah yang berhasil adalah dakwah yang disampaikan dengan bahasa yang humoris. Masyarakat tidak memandang apakah materi yang disampaikan itu berkualitas, bahkan masyarakat tidak tahu apakah materi yang disampaikan itu dapat mengubah dirinya atau tidak. Sebaliknya, dai pun terkadang tidak peduli apakah masyarakat yang didakwahnya itu sedang lapar, sesuai dengan background masyarakat atau tidak, dan sebagainya.

Dengan demikian, orientasi strategi dakwah *tarqiyah* perlu ditekankan dengan kebutuhan dasar audiens (masyarakat yang menjadi objek dakwah). Dakwah perlu melakukan pemetaan dan penelitian dapat dimanfaatkan untuk melakukan berbagai bentuk kegiatan dan amal. Dakwah bisa dilakukan dengan lisan, tulisan, tindakan, keteladanan, seni, dan sebagainya. Semuanya diarahkan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Adapun orientasi strategi dakwah bersifat *tawsi'ah* belum banyak dilakukan. Perlu ada peningkatan yang lebih masif dan terencana. Mengingat Islam sampai hari ini dikesani sebagai islam yang tidak ramah dengan lingkungan, Islam yang masih melanggar Hak Asasi Manusia,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam yang identik dengan kekerasan, dan berbagai

penilaian pejoratif lainnya. Penilaian ini tentunya menyudutkan Islam tidak simpati dan tidak tertarik untuk masuk Islam.

Umat Islam tidak bisa berpangku tangan untuk mengharapkan simpati dan dukungan dari orang lain, melainkan harus ada upaya yang maksimal dan profesional dalam mengembangkan Dakwah Islam. Karenanya, strategi dakwah *tawsi'ah* yang penulis uraikan di atas perlu terus-menerus diupayakan secara seimbang dan berkesinambungan serta terencana dengan baik (Effendi:2011).

Dilihat dari sisi pendekatan Dakwah Islam, ada dua strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan dakwah yaitu : strategi dakwah kultural dan strategi dakwah struktural.

#### 1) Strategi dakwah kultural

Problem kultural muncul ketika arus globalisasi mampu mengubah pola tingkah laku manusia sebagai individu, masyarakat maupun bangsa dalam suatu negara. Aktivitas kebudayaan banyak diwarnai oleh aspek budaya material sehingga gejala *cultural lag* sedemikian mewarnai arah perubahan *sosio-cultural*. Gaya hidup yang konsumeristis dan materialistis berkembang dalam realitas yang sedemikian marak dan merangsang perubahan gaya hidup masyarakat.

Dalam konteks kebangsaan, globalisasi telah berpengaruh terhadap kerapuhan komitmen kebangsaan warga negara. Tantangan besar dalam arus globalisasi yakni masuknya isu dan nilai-nilai baru yang implementasinya tidak jarang bertentangan atau berbenturan dengan nilai-nilai intrinsik dan nilai-nilai fundamental bangsa. Bagi bangsa Indonesia, salah satu dampak serius dari perubahan-perubahan tersebut adalah adanya kecenderungan karakter kebangsaan, khususnya yang bersentuhan dengan masalah kejuangan atas jiwa patriotisme.

Untuk mengatasi tantangan besar globalisasi tersebut, salah satu upayanya dapat dilakukan dengan mengembangkan strategi dakwah kultural. Dakwah kultural merupakan kegiatan dakwah yang





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerhatikan potensi dan kecenderungan manusia sebagai makhluk berbudaya, guna menghasilkan budaya alternatif yang Islami, yakni berkebudayaan dan berperadaban yang dijiwai oleh pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan al-Sunnah serta melampiaskan diri dari budaya yang dijiwai oleh kemusyrikan, takhayul, bidah dan khufarat. Sementara, menurut Hussein, Umar, mantan Sekjen Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII), dakwah kultural lebih merupakan refleksi pemahaman, pendekatan, dan metodologi tentang medan dakwah. Oleh karenanya, cara yang ditempuh lebih banyak mengakomodir budaya setempat, serta lebih menyatu dengan kondisi lingkungan setempat (Munir, 2006:40).

Dari dua pendapat di atas, ada dua kunci utama dalam memahami dakwah kultural yaitu : Pertama, dakwah kultural merupakan dakwah yang memerhatikan audiens atau manusia sebagai makhluk yang berbudaya. Kedua, dakwah kultural merupakan sebuah cara atau metodologi untuk mengemas Islam sehingga mudah dipahami oleh manusia. Hal ini tentu sejalan dengan metodologi hikmah yang Dengan demikian, dakwah kultural merupakan sebuah strategi penyampaian misi Islam yang lebih terbuka, toleran dan mengakomodir budaya dan adat masyarakat setempat di mana dakwah tersebut dilakukan.

Jika konsepsi dakwah kultural ini dikaitkan dengan strategi komunikasi, maka dakwah kultural sejatinya merupakan aplikasi dari konsep komunikasi efektif. pesan dakwah akan menimbulkan efek dengan kadar yang tertinggi pada objek dakwah, yaitu efek *behavioral*. Efek ini terrefleksi tidak hanya sampai pada sentuhan pesan dakwah pada perasaan objek dakwah (afek/tif), tetapi berlanjut pada aktualisasi tindakan atas pesan dakwah tersebut. Hal ini mengingat dakwah merupakan ajakan yang tujuannya dapat tercapai tanpa paksaan. Sehingga, dakwah tidak melulu harus disampaikan secara normatif melainkan dapat melalui penciptaan suasana gembira ternyata lebih mudah melalui pendekatan seni dan budaya yang telah mengakar di masyarakat (Samsudin, 2016:10).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini seperti dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Beliau yang mendapatkan bimbingan Allah, Dengan cerdas (*fathanah*) mengetahui sosiologi masyarakat Arab pada saat itu. Sehingga beliau dengan serta merta menggunakan tradisi-tradisi Arab untuk mengembangkan Islam. Sebagai salah satu contohnya misalnya, ketika Nabi SAW hijrah ke Madinah, masyarakat Madinah menyambut Nabi dengan iringan gendang dan tetabuhan sambil menyanyikan *thala' al-badrualaina* dan seterusnya.

Dalam konteks pengembangan dakwah kultural, perlu dilakukan sebagai strategi dakwah di era modern. Kreativitas untuk mengeksplorasi strategi dan bentuk dakwah yang menarik, bervariasi, dan enak dinikmati amat dibutuhkan. Dalam kenikmatan terhadap sesuatu, alam bawah sadar manusia pasti menerima pengaruh, sehingga pesan-pesan dakwah dapat sampai secara efektif.

Sebagai pendekatan dakwah, kata *hikmah* berkaitan erat dengan proses dakwah, di mana dakwah *bil-hikmah* dimaksudkan sebagai dakwah yang dilakukan dengan terlebih dahulu memahami secara mendalam segala persoalan yang berhubungan dengan sasaran dakwah, tindakan-tindakan yang akan dilakukan masyarakat, situasi tempat dan waktu saat dakwah dilaksanakan, dan sebagainya. Karena itu, kata Sayyid Qutb, seorang dai yang bijaksana (*hikmah*) janganlah bertindak sewenang-wenang melampaui *hikmah* disebabkan karena kebenaran, kekuatan dan ghioroh yang dimilikinya, Demikian juga seorang dai dapat menggunakan berbagai macam bentuk metode yang disesuaikan dengan objek dakwahnya.

Suatu kali Rasulullah melewati sebuah sudut di perkampungan, tiba-tiba saja dari kejauhan jatuh air ludah yang ditumpahkan seorang dari lufeng atas sebuah rumah. Kemudian Nabi pun menengok ke atas dan tersenyum. Untuk kedua kalinya di tempat yang sama beliau mendapatkan perlakuan yang mengecewakan lagi-lagi beliau tersenyum. Pada hari ketiga beliau tidak mendapati kembali orang yang biasa meludahi beliau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah mendapat berita bahwa orang tersebut sakit, maka bersegera beliau menjenguk dan mendoakan atas kesembuhannya malu bercampur terharu, Mendapat seorang yang berlanjitkan cinta dan berbumikan kasih sayang, orang itu akhirnya menyatakan syahadat di hadapan Rasul (Aziz, 2009:6-9)

Islam hadir bukan di alam yang hampa, melainkan dalam ruang dan waktu di mana manusia berada di dalamnya. Sementara, manusia sebagai makhluk yang memiliki pola pikir dan pola sikap tentu akan merespons kehadiran Islam sesuai dengan kebutuhan manusia itu sendiri. Jika kehadiran Islam tidak merespons kebutuhan manusia dan tidak memedulikan pola pikir dan pola sikap manusia, maka kehadiran Islam hanya sebagai ritus belaka. Sebaliknya, respons manusia terhadap Islam hanya sebatas pemenuhan kebutuhan manusia tanpa memedulikan kesucian dari ajaran Islam, maka kesakkralan ajaran Islam akan tercoreng oleh manusia. Pada konteks demikian, dakwah kultural menjadi penting kehadirannya untuk memberikan penjelasan dan pemahaman terkait dengan korelasi antara Islam dan manusia.

Selain itu, dakwah kultural juga dapat menjadi semacam tenda besar bagi bangsa karena mempertimbangkan dan menyantuni realitas masyarakat Indonesia yang plural dan multikultural-multireligi dalam wacana dan gerakan dakwah. Tenda besar bagi umat Islam karena mengusung semangat kebersamaan antar golongan di kalangan internal dan eksternal umt menuju tercapainya masyarakat madani. Setiap kebijakan dakwah yang berwawasan kultural dan multikultural diharapkan mampu mendorong lahirnya sikap apresiatif, toleransi, prinsip kesetaraan antarbudaya, kesetaraan gender, kesetaraan antarpelbagai kelompok etnik, kesetaraan bahasa, agama, dan sebagainya. Demikian juga, pilihan-pilihan tema dakwah yang kultural dan multikultural adalah pilihan-pilihan yang secara tidak langsung, menangkap komitmen sosial untuk secara bersama-sama mengusung persoalan kemajemukan dan untuk kemaslahatan itu sendiri. Karena bagaimanapun kegiatan dakwah yang berhasil adalah yang





selalu mempertimbangkan sisi kultural sekaligus multikultural dalam masyarakat.

## 2) Strategi dakwah struktural

Strategi dakwah struktural adalah strategi dakwah yang dilakukan melalui jalur kekuasaan. Menurut Kuntowijoyo, disebut strategi struktural kalau perjuangan itu harus memakai struktur teknis berupa biokrasi, lembaga-lembaga negara, partai-partai dan semua usaha yang mengarah ke pengambilan keputusan politik. Sedangkan menurut Muhammad Sulthon, strategi dakwah struktural adalah strategi dakwah yang mengambil bentuk dan masuk ke dalam kekuasaan, terlibat dalam proses eksekutif, yudikatif, dan legislatif serta bentuk-bentuk struktur sosial kenegaraannya lainnya. Karenanya, aktivitas dakwah struktural banyak memanfaatkan struktur sosial, politik, ekonomi guna menjadikan Islam sebagai basis Ideologi Negara, atau setidaknya memanfaatkan memanfaatkan perangkat negara untuk mencapai tujuan dakwahnya. Jika merujuk praktik dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah, strategi dakwah struktural telah dilakukan oleh Nabi ketika menjadi pemimpin negara di Madinah. Beliau membuat piagam Madinah, melakukan diplomasi, menyusun strategi perang dan lain sebagainya merupakan bagian dari cara-cara beliau menerapkan strategi dakwah struktural. Begitu juga, para Sahabat Tabiin menerapkan strategi dakwah struktural, seperti Mutazillah sebagai paham resmi negara yang perlu diikuti oleh masyarakat pada saat itu (Khatib, 2007:30-32).

Sejatinya dakwah struktural tidak hanya politik saja, kita perlu memperluas pemahaman dan mendorong agar bidang-bidang lain seperti ekonomi, birokrasi dan kaum profesional perlu mendapatkan sentuhan dari dakwah struktural. Fenomena menarik yang berkembang di masyarakat dan menjadi bahan refleksi bagi kita untuk terus mengupayakan adanya dakwah struktural yang lebih terbuka, profesional, dan memiliki komitmen tinggi. Di satu sisi, ada kecenderungan para elite dan kaum eksekutif yang mulai dekat dengan Islam dan mau mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan. Disisi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain, banyak pemimpin daerah dan para elite politik yang terjerat kasus korupsi dan moralitas yang rendah. Dua hal tersebut merupakan peluang yang amat besar bagi umat Islam dan para aktivis pergerakan untuk terus berupaya mengatur strategi dakwah struktural yang lebih membumi dan sesuai dengan kebutuhan

### **Kerangka Pikir**

Agar teori yang digunakan dalam penelitian ini kuat untuk diuji maka peneliti merangkum teori ini agar menjadi satu kesatuan yang bersangkutan, hal ini dilakukan untuk tercapainya hasil sebuah penelitian. Kajian teori merupakan konsep untuk memperjelas kerangka teoritis, untuk memudahkan penelitian konsep teoritis, perlu dijabarkan. Kerangka piker ini dilakukan dengan menentukan indicator-indikator sehingga konsep yang bersifat abstrak dapat diukur.

Kerangka berfikir tersebut juga dengan kerangka konseptual yang menjelaskan bagaimana suatu teori yang berhubungan dengan faktor yang telah teridentifikasi dan hal tersebut digunakan untuk memecahkan masalah. Dasar penelitian ini adalah menjelaskan pengelolaan kegiatan dakwah Masjid raya Air Tiris kecamatan Kampar kabupaten Kampar yang dibagi dalam empat aspek yaitu : pemersatu umat islam, menghidupkan semangat masyarakat, membentengi aqidah jamaah, pembinaan umat melalui remaa masjid . Untuk jelasnya lagi kerangka berfikir ini dijabarkan dalam bentuk bagan makan akan tampak seperti di bawah ini :

UIN SUSKA RIAU



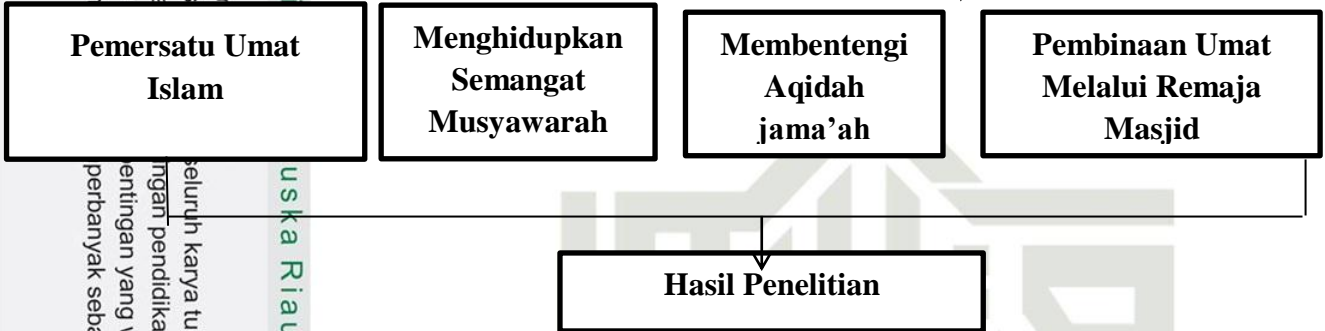
- Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mengutip sumbernya
    - a. Pengutipan hanya sebagai referensi
    - b. Pengutipan tidak boleh menimbulkan kesalahan atau kebingungan bagi pembaca yang menggunakannya
  2. Dilarang mengumpurnya

© Hak cipta m

uska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## PERAN PENGURUS MASJID RAYA AIR TIRIS KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR



seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 ngen pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 entingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 perbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENULISAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis dan pendekatan penulisan yang digunakan pada penulisan ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang diangkat dalam penulisan, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan penulisan kualitatif. Penulisan kualitatif adalah penulisan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penulisan misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dari bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah

#### B. Lokasi dan Waktu Penulisan

Dalam sebuah penulisan ilmiah lokasi dan waktu penulisan menjadi modal utama sebagai sasaran bahan kajian. Sehingga, penulis dapat membuat batasan terhadap permasalahan yang akan diteliti serta untuk mengakuratkan fakta yang dilapangan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Masjid Raya Air Tiris yaitu beralamat di Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang , Air Tiris, Kec. Kampar, Kabupaten Kampar, Riau

#### C. Sumber Data Penulisan

Dalam sebuah kajian penulisan perlu sumber data yang akurat dan faktual. Hal tersebut barulah dapat dilakukan bahwa penulisan itu benar-benar dilakukan. Oleh sebab itu, sumber data merupakan salah satu hal utama dan hal terpenting dalam sebuah penulisan. Sumber data dalam penelitian ini ada 2 sumber, yaitu :

Data primer, sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Terkait dengan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian ini, data primer tersebut diperoleh dari teknik observasi dan juga teknik wawancara. Teknik observasi dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik wawancara diperoleh langsung dari objek utama pengelola masjid, yaitu 1 orang Sekretaris Masjid, 1 orang Ketua Bidang Imarah Masjid, dan 1 orang Ketua Pengurus Masjid Raya Air Tiris.

Data sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data mengenai informasi dari instansi terkait, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, berupa buku-buku, buletin, laporan-laporan, foto dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penulisan. Dalam hal ini data sekunder penelitian ini diperoleh dari teknik dokumentasi.

#### **D. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami informasi objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan penelitian sebanyak 3 (Tiga) orang yaitu:

1. Ketua Pengurus Masjid, H. Agusnizar, S.Ag.
2. Jama'ah aktif Masjid Raya Air Tiris, Muhammad Jamal
3. Remaja Masjid Raya Air Tiris, Muhammad Hendra
4. Salah seorang Imam Masjid, Eki Saputra, S.Sos
5. Muadzin Masjid Raya, Darmawan

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah bahan informasi untuk proses berfikir gamblang (eksplisit) kemungkinan-kemungkinann pemecahan, persoalan, atau keterangan sementara yang sudah disusun harus diuji melalui pengumpulan data yang sudah relevan atau ada kaitannya. Ada beberapa macam teknik dalam pengumpulan data, dalam penulisan ini teknik data yang digunakan, yaitu :

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengumpulan data observasi mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Karena observasi tidak terbatas pada orang sebagai respondennya tapi bisa juga objek-objek alam yang lain (Eri:54). Melalui observasi penulis dapat mendokumentasikan dan menrefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penulisan. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pengelolaan kegiatan dakwah masjid Al-Muhajirin Air Tiris kecamatan kampar kabupaten kampar.

#### Wawancara

Secara sederhana, wawancara diartikan sebagai seni mengatakan sesuatu dengan alat pertanyaan yang benar. Wawancara atau interview adalah sebuah percakapan langsung antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Dalam penelitian ini, proses interview dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang apa saja peran pengurus Masjid Raya Air Tiris Dalam Pengembangan Dakwah. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab yang menurutnya privasi atau rahasia.

#### Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan lain sebagainya (Sandu,2015:83). Dokumen juga digunakan sebagai sumber informasi dalam penulisan kualitatif. Banyak sekali dokumen yang dipakai oleh penulis kualitatif. Tugas utama adalah mengidentifikasi, menemukan lokasi dan cara untuk memperolehnya.





## F. Validasi Data

Menurut Warul,dkk (2015:145), Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penulisan dengan yang dilaporkan oleh penulis. Penulisan kualitatif yang diuji oleh datanya. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu :

### 1. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan teknik yang dilakukan penulis untuk memberikan derajat kepercayaan akan data yang diperoleh penulis. Pada dasarnya kepercayaan data dilakukan dengan cara : a) Keikutsertaan penulis dalam objek penulisan b) Ketekunan pengamatan dalam memperoleh data c) Melakukan triangulasi. Kepercayaan digunakan untuk menjamin keabsahan data dari Purposive Sampling yang dilakukan pada responden/informan (Eri:2016).

### 2. Keteralihan (Transferability)

Seorang penulis hendaknya memberi gambaran secara jelas terkait latar penulisan, sehingga memberi transferability dengan cara memperkaya deskripsi tentang konteks dan focus penulisan. Dengan demikian penulis bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya. Untuk keperluan itu penulis harus melakukan penulisan mendalam.

### 3. Kebergantungan

Kriteria kebergantungan merupakan substitusi irriabilitas dalam penulisan yang non kualitatif reabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Dua atau beberapa kali pengulangan studi, jika dalam suatu kondisi yang sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai. Dalam hal ini penulis harus konsisten akan seluruh proses penulisan agar dapat memenuhi syarat yang berlaku dan untuk mempertanggung jawabkan semua aktivitas.



#### 4. Kepastian

Kriteria kepastian berasal dari konsep objektivitas, menu. Pada penulisan kualitatif menetapkan objektivitas adalah kesepakatan antara subjek. Pemastian sesuatu data objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan pertemuan seseorang tapi disepakati oleh beberapa orang maka barulah data tersebut dikatakan objektivitas.

Dalam penulisan kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Salah satu metode yang digunakan tersebut adalah metode triangulasi. Triangulasi dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode dan teori. Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan penelitian menggunakan triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada (Burhan, 2007:257).

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganiskan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penulisan serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penulisan (Sardus:20).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu data analisa dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisa dan memperoleh kesimpulan.

- a. Reduksi Data, yaitu membuat abstrak seluruh data yang diperoleh dari seluruh catatan lapangan hasil observasi wawancara dan pengkajian dokumen. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa data yang menajamkan, mengharapkan hal-hal penting, menggolongkan dan mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat dan simpulan yang bermakna. Jadi, data yang tidak diperoleh melalui observasi, wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi dan dikelompokkan, kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.
- b. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang saling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data dapat menggambarkan bagaimana proses pengelolaan kegiatan dakwah Masjid Raya Air Tiris kecamatan kampar kabupaten kampar.
- c. Kesimpulan dan verifikasi, yaitu data yang sudah diatur sedemikianrupa (dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis) sehingga makna data dapat ditemukan. setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data yang baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama dilapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan dilapangan sehingga berbentuk penegasan Kesimpulan (Asep & Agus, 2003:107).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar

##### 1. Letak Geografis

Kelurahan Air Tiris kecamatan Kampar kabupaten Kampar merupakan salah satu kelurahan yang ada dikecamatan Kampar. Pada mulanya, kecamatan ini dibentuk berdasarkan peraturan pemerintah NO. 14.12.02 yang terdiri dari 1 Kelurahan dan 17 Desa. Luas wilayah kecamatan Kampar kurang lebih 136,28 km dengan batas wilayah Kecamatan sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Kampar Utara
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Kampar Kiri Tengah
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Bangkinang
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kampar Timur

Wilayah Kecamatan Kampar terdiri dari 1 Kelurahan Dan 17 Desa

##### 2. Kondisi Sosial

Masyarakat Kecamatan Kampar secara sosial berperan penting dalam rangka mewujudkan tata kehidupan sosial yang baik, maka pemerintah dan masyarakat melaksanakan usaha-usaha yang diarahkan untuk mengatasi masalah-masalah dalam kesejahteraan sosial agar tercipta masyarakat cerdas, sehat dan berkualitas tinggi, antara lain bidang kesehatan, agama dan bidang sosial lainnya seperti pemberantas kemiskinan, korban bencana alam, antisipasi kenakalan remaja, keamanan dan ketertiban serta lainnya.

Perkembangan sosial budaya, kesenian, olahraga, kesehatan, program keluarga berencana, cukup baik di kecamatan Kampar. Selain gotong royong disetiap desa cukup baik yang dimonitori oleh lurah dan kepala desa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Sejarah Masjid Raya Air Tiris Kecamatan Kampar

### 1. Profil Masjid Raya Air Tiris Kecamatan Kampar

Manusia sebagai makhluk pekerja dan berkarya, tentu tidak lepas dari upaya-upaya yang sebaik mungkin untuk mendapatkan hasil yang lebih baik setelah direncanakan dan dilaksanakan. Namun dalam melakukan pekerjaan-pekerjaan tersebut, ada yang bersifat personal dan ada pula yang bersifat berbentuk kerja sama atas dasar suatu norma atau aturan-aturan yang tentunya telah disepakati pula.

Uraian diatas merupakan gambaran dari sejarah berdirinya masjid Raya Air Tiris yang menjadi subjek dalam penelitian ini, yaitu salah satu masjid yang berada di kecamatan Kampar, tepatnya terletak di kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Masjid Raya Air Tiris merupakan salah satu masjid yang menjadi pusat peribadatan masyarakat setempat, yang mana dibangun pada tahun 1985 yang dikategorikan masjid jami" masjid Raya Air Tiris memiliki luas tanah 678 m persegi, dan luas bangunan 360 m persegi. Tentunya dalam pembangunan masjid Raya Air Tiris ini tidak lepas dari kekompakan warga gotong royong masyarakat para tokoh dan donator dari kaum berada.

Bapak H.Agusnizar,S.Ag selaku Ketua Pengurus masjid Raya Air Tiris menjelaskan struktur organisasi kepengurusan Masjid Raya Air Tiris yang peneliti temui.

### 2.Data Umum Masjid Raya Air Tiris

Nama	: Masjid Raya
Alamat	: Kelurahan Air Tiris
Kecamatan Kampar	
Tahun berdiri	: Tahun 1985
Luas tanah	: 678 m <sup>2</sup>
Luas bangunan	: 360 m <sup>2</sup>
Status tanah	: SHM
Jumlah jamaah	: >150 Orang
Daya tampung	: 200 Orang

Jumlah pengurus : 37 Orang

### C. Program Kegiatan Dakwah Di Masjid Raya Air Tiris

Masjid Raya Air Tiris memiliki kegiatan dakwah rutin. Adapun Kegiatan Dakwah rutin di Masjid Raya Air Tiris diantaranya :

1. Menyelenggarakan kegiatan hari besar Islam
2. Menyelenggarakan pengajian rutin seminggu sekali.
3. Menyelenggarakan seni al-qur`an
4. Menyelenggarakan program tahfiz qur-an
5. Menyelenggarakan kajian remaja masjid
6. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan
7. Pemberdayaan infak, wakaf, shadaqoh, dan zakat
8. Menyelenggarakan wirid bapak-bapak
9. Menyelenggarakan wirid ibu-ibu

### D. Fasilitas-fasilitas Umum di Masjid raya

1. Tempat wudhu
2. Kamar mandi/ WC
3. Pembangkit Listrik/Genset
4. Sound system dan multimedia
5. Full AC/penyejuk ruangan
6. Perlengkapan pengurus jenazah
7. Ruang belajar, pendidikan MDTA
8. Tempat penitipan sepatu
9. Gudang
10. Taman
11. Lahan parkir
12. Vaccum clenner
13. Kamera CCTV
14. Ruang Takmir masjid

### E. Struktur Pengurus Masjid Raya Air Tiris

**SUSUNAN BADAN PENGELOLA MASJID RAYA KECAMATAN  
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR  
PERIODE 2022-2025**

#### Perlindung/Penasehat:

Camat Kampar  
Ka. KUA Kec. Kampar



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kapolsek Kampar
4. Koramil Kampar
- Lurah Air Tiris
- DPRD Prov. Riau

**Susunan Pengurus:**

Ketua	: H. Agus Nizar, S.Ag
Wakil Ketua	: Drs. Helmi, M,Pd
Sekretaria	: Eki Saputra, S.Sos
Wakil Sekretaris	: Mashuri Annur
Bendahara	: Afrizal, S.E
Wakil Bendahara	: H. Rayulis

**Imam:**

1. Mahyudin, S.Pd
2. Ilhami Khairi, S.Pd
3. Eki Saputra, S.Sos
4. Abu Bakar
5. Muhammad Akmal
- Dedi Muhardi

**Gharim:**

Muhammad Amin Buyung Nasib

**Komisi-Komisi:**

- a. Humas
  1. H. Aswin Noer
  2. Agusri
  3. Husnul Fitri
  4. Fahmi
- b. Pembangunan
  1. H. Rayulis
  2. Izul
  3. Zainal Abidin



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

50

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. H. Azwir
- c. Keuangan
  1. H. Langli
  2. Dedi Muhardi
  3. Heriban
  4. Yulis
- d. Dakwah dan Pendidikan
  1. H. Azwir
  2. Dedi Muhardi
  3. Akmal
- e. Sarana Prasarana
  1. M. Amin
  2. Buyung Nasib
- f. Keamanan
  1. David Rahmanza
  2. M. Nur
- g. Muazin
  1. Darmawan

UIN SUSKA RIAU

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, penelitian yang membahas tentang peran pengurus masjid Raya Kecamatan Kampar kabupaten Kampar terhadap pengembangan dakwah. Penelitian ini menunjukkan bahwa peran pengurus masjid dalam pengembangan dakwah ini ada empat yaitu pemersatu umat Islam, menghidupkan semangat masyarakat, membentengi aqidah jamaah dan pembinaan umat melalui remaja masjid peran pengurus masjid bertumpu pada visi misi masjid yaitu untuk mengajak warga agar lebih mencintai masjid, meningkatkan dakwah islamiyah dan meningkatkan pengajian serta menghidupkan remaja masjid. Hal tersebut didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai seperti fasilitas masjid yang baik serta faktor pendukung lain berupa ketersediaan mubaligh yang senantiasa siap sedia untuk mengisi acara-acara yang ada di masjid, baik itu acara wirid pengajian, mimbar Jumat maupun acara hari besar Islam.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, peneliti dapat memberikan beberapa saran kepada studi kasus penelitian ini diantaranya:

1. Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan kepada pengurus masjid Raya Air Tiris Kecamatan Kampar kabupaten Kampar untuk senantiasa mempertahankan setiap kegiatan kajian yang ada saat ini untuk menambah pengetahuan keagamaan serta untuk pengembangan dakwah bagi jamaah maupun masyarakat umum.

2. Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan kepada jamaah untuk terus bersemangat dan memanfaatkan setiap peluang yang ada dalam mengikuti setiap kajian yang diadakan di masjid Raya Air Tiris Kecamatan Kampar kabupaten Kampar



3. Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan kepada pengurus masjid Raya Ai Tiris Kecamatan Kampar kabupaten Kampar untuk dapat memaksimalkan waktu kajian yang diadakan agar pengembangan dakwah berjalan dengan baik dan maksimal

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Abdul Bas Salim, *Peran dan Fungsi Dalam Perspektif Psikologi Dakwah*, *Jurnal Al-Tikmah*, Vol. IX No. 14, Januari – Juni 2017,
- Asdullah Al-Faruq, *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*, (jakarta: pustaka arafah2010),
- Sop Saeful Muhtadi, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2003.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*, Jakarta: kencana 2006.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada 2015
- Effendi, Onong Uchyana. *Ilmu Komunikasi :Teori dan prakteknya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).
- Feri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina 2016).
- Harahap, Sofyan Syafri, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa,2009).
- Hamdan Sunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: PT BumiAksara, 2014.
- Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora*, Yogyakarta: PT Paradigma, 2012.
- Kahatib, *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*, (Jakarta: Amzah, 2007).
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta Pusat: PT Adhi Aksara AbadiIndonesia, 2011),
- Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional menuju Dakwah Kontemporer*, (Jakarta:Amzah, 2007).
- M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi ekonomi , Kebijakan Public dan Ilmu Sosial lainnya* (jakarta : Prenada Media Grup, 2007).
- M. Murni, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006).

Hak cipta dilindungi undang-undang

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.



© Hak Cipta dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-undang  
 UIN SUSKA RIAU  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2009).

Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006)

Mustofa, Budiman, *Manajemen Masjid : Gerakan Meraih Kembali Kekuatan dan Potensi Masjid*, (Surakarta : Ziyad Visi Media, 2008).

Ukhlis masjid, *masyarakat membumikan nilai-nilai islam dalam kehidupan masyarakat*, (Jakarta : Paramadina 2004.)

Edamarian, dkk, *Etika Manajemen Masjid*, (Solo: Pustaka Iltizam, 2014).

Uat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007),

Handu Siyoto, *Dasar Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

Radiah, Dewi. 2015.*Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Yamsudin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016).

Yamsudin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016).

Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2011),

Warul walidin, Dkk, *Metodologi penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, (Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015).

<https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jrmdk/article/download/7320/4080>

<https://ejournal.iainpare.ac.id/index.php/jkmd/article/download/3379/1187>

<https://tafsirweb.com/9505-surat-al-jatsiyah-ayat-13.html>



## DOKUMENTASI PENELITIAN

© Hak



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi wawancara bersama H. Agus Nizar, S.Ag selaku Ketua Pengurus Masjid Raya Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar



**Dokumentasi Jama'ah yang mengikuti kajian di Masjid Raya Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN WAWANCARA

Bagaimana gambaran umum dari Masjid Raya Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar?

Apakah visi dan misi Masjid Raya Sebagai Penunjang Keberhasilan dalam Penyebaran Dakwah?

Apakah sarana dan prasarana yang ada dalam Masjid Raya Air Tiris?

Bagaimana peran pengurus Masjid dalam pengembangan Dakwah?

Apakah faktor pendukung yang dilakukan pengurus Masjid Raya dalam pengembangan dakwah?

Apakah faktor penghambat yang ada dalam pengembangan dakwah di Masjid Raya?

Apakah kegiatan dakwah yang dilakukan dalam pengembangan dakwah?

Bagaimana tanggapan Jama'ah tentang kegiatan dakwah yang dilakukan oleh pengurus Masjid?





UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : B- 68/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2025 Pekanbaru, 16 Januari 2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau**  
Di  
**Pekanbaru**

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: WAHYU ALFARISI
N I M	: 11940412241
Semester	: XI (Sebelas)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:  
**"Peran Pengurus Masjid Raya Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Dalam Pengembangan Dakwah "**

Adapun Sumber Data Peneilitian Adalah :

**"Masjid Raya Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Dalam Pengembangan Dakwah"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan



**Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/71757  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-68/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2025 Tanggal 16 Januari 2025**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

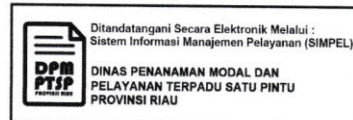
- |                      |                                                                                                               |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama              | : WAHYU ALFARISI                                                                                              |
| 2. NIM / KTP         | : 11940412241                                                                                                 |
| 3. Program Studi     | : MANAJEMEN DAKWAH                                                                                            |
| 4. Jenjang           | : S1                                                                                                          |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU                                                                                                   |
| 6. Judul Penelitian  | : PERAN PENGURUSAN MASJID RAYA KELURAHAN AIR TIRIS KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR DALAM PENGEMBANGAN DAWAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA AIR TIRIS AIR TIRIS KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR                                                  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 22 Januari 2025



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Kampar  
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan